

SEJARAH Universitas INDONUSA Esa Unggul

Universitas INDONUSA Esa Unggul didirikan tahun 1986 dengan nama IEU- Institute of Management, Universitas INDONUSA Esa Unggul ikut aktif berperan dalam usaha "mencerdaskan kehidupan bangsa" seperti yang diamanatkan dalam UUD 45.

Dalam tahun-tahun terakhir ini Universitas INDONUSA Esa Unggul mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menjadi salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) terkemuka, baik dalam lingkup wilayah Jakarta maupun di tingkat nasional.

Para mahasiswa berasal dari hampir seluruh kota dan daerah di Indonesia, bahkan dari mancanegara. Keanekaragaman inilah yang membuat Universitas INDONUSA Esa Unggul dikenal sebagai KAMPUS EMAS INTERNASIONAL

Lokasi Kampus Emas

Universitas INDONUSA Esa Unggul berada di lokasi yang amat strategis, pada kawasan pendidikan tinggi di Jakarta Barat. Lokasi Kampus Emas di sisi Tol Tomang - Kebon Jeruk mudah di capai dari berbagai tempat di Jakarta, Tangerang, Bogor dan sekitarnya. Dengan areal kampus seluas lebih dari 4 Ha di jantung kota Jakarta, memungkinkan Kampus Emas terus berkembang sebagai "Urban Campus" yang menjadi kebanggaan masyarakat.

Visi Universitas INDONUSA Esa Unggul dalam pengelolaan program studi dan menghasilkan lulusannya diorientasikan pada pencapaian keunggulan dalam hal:

- Kualitas
- Kepeloporan
- Kewirausahaan
- Berwawasan Global

Sejarah mencatat bahwa Universitas INDONUSA telah merintis pendirian Akademi Rekam Medik (ARM) dan Program Studi 4 (em pat) Tahun untuk bidang Fisioterapi yang pertama di Indonesia. Disamping itu, sejak tahun 1986 Universitas INDONUSA telah menyelenggarakan pendidikan bertaraf Internasional bekerjasama dengan universitas-universitas terkemuka di Eropa. Hal ini merupakan bukti kualitas, keunggulan dan kepeloporan Universitas INDONUSA Esa Unggul dalam memajukan pendidikan di Indonesia, sesuai visi dan misi yang diembannya.

Proses Belajar Mengajar

Kurikulum di Universitas INDONUSA Esa Unggul menekankan kemampuan menganalisa masalah, merumuskan pemecahannya dan menerapkannya dengan teknik yang tepat. Mahasiswa didorong untuk aktif dalam penyerapan materi kuliah, mendalami kasus-kasus dan membandingkan antara teori dan penerapannya di Lapangan.

Untuk penguasaan menyeluruh baik teori maupun praktek, secara periodik mahasiswa akan berpartisipasi dalam kegiatan magang, kerja praktek dan kegiatan kemasyarakatan. Materi kuliah yang diberikan sangat terstruktur, sehingga para mahasiswa dapat memanfaatkan tiap menit dari masa kuliahnya secara maksimal. ■